

**PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU
DARI STRATEGI MENGAJAR DOSEN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 Program Pendidikan Akuntansi

Oleh

ARIEF MUTTAQIN

A 210 110 127

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Agustus, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sudarto, MM.

NIP : 130893731

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Arief Muttaqin

NIM : A 210 110 127

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1
DITINJAU DARI STRATEGI MENGAJAR DOSEN DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Juli 2015

Pembimbing,

Drs. Sudarto, MM.

NIP. 130893731

ABSTRAK
PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU
DARI STRATEGI MENGAJAR DOSEN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014.

Arief Muttaqin dan Sudarto
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Email: ariefmqn@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) Strategi Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, 2) Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, 3) Strategi Mengajar Dosen dan Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 yang berjumlah 225. Sampel diambil sebanyak 137 mahasiswa dengan teknik *combine sampling* (mengkombinasikan proporsional dan insidental). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F, selain itu juga dilakukan perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 24,590 + 0,099 X_1 + 0,228 X_2$ yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh positif Strategi Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,314 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. 2) Ada pengaruh positif Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,325 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 3) Ada pengaruh positif Strategi Mengajar Dosen dan Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $41,766 > 3,064$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 4) Variabel Strategi Mengajar Dosen memberikan Sumbangan Relatif sebesar 4,2% dan Sumbangan Efektif sebesar 5%. Variabel Kemandirian Belajar Mahasiswa memberikan Sumbangan Relatif sebesar 57,8% dan Sumbangan Efektif sebesar 33,4%. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Efektif diatas, nampak bahwa variabel Kemandirian Belajar Mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 dibandingkan variabel Strategi Mengajar Dosen.

Kata kunci : *strategi mengajar dosen, kemandirian belajar mahasiswa, dan prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu ilmu yang mendidik yang harus ada dan dimiliki setiap manusia, agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Mengembangkan potensi dari peserta didik perlu adanya suatu proses pembelajaran yang baik dan terarah. Proses pembelajaran yang baik hendaknya pendidik sebagai pengelola pembelajaran mampu menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan suatu pendidikan yaitu dengan tercapainya prestasi belajar peserta didik yang baik.

Menurut Djamarah (2011: 156), "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Hasil belajar dikatakan baik dan berhasil jika peserta didik dalam kegiatan belajarnya baik sehingga diperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Banyak usaha dan upaya yang ditempuh oleh peserta didik tersebut dalam rangka mendapatkan prestasi yang baik. Peserta didik biasanya lebih rajin, giat, dan tekun dalam belajar apabila menginginkan prestasi yang baik. Begitu juga dengan pengajar, yang selalu berharap agar apa yang telah diajarkan dapat berguna atau bermanfaat bagi peserta didik. Dasar Akuntansi Keuangan (DAK) merupakan mata kuliah dasar pokok akuntansi yang mana menjadi dasar untuk mempelajari ilmu akuntansi. Mata kuliah DAK diprogramkan menjadi dua yaitu DAK 1 pada semester 2 dan DAK 2 pada semester 3. Realita prestasi belajar mahasiswa saat ini dirasa kurang maksimal karena masih banyak mahasiswa yang belum mendapatkan hasil yang baik dari mata kuliah DAK.1. Akibatnya masih ada mahasiswa yang mengulang (revisi) mata kuliah ini.

Peningkatan keberhasilan belajar mahasiswa khususnya mata kuliah DAK 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari luar (ekstern) maupun dari dalam (intern). Faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa strategi belajar mengajar, fasilitas belajar dan kegiatan-kegiatan yang ada di kampus maupun di luar kampus sedangkan faktor dari diri peserta didik (faktor intern) yaitu berupa kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat dan kemandirian.

Strategi belajar mengajar merupakan komponen penting seorang pengajar guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Hamruni (2011: 33), "Mengajar adalah mengajak siswa berpikir, dan melalui kemampuan berpikir itu akan terbentuk siswa yang cerdas dan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya". Disini dosen dituntut untuk mengorganisor dalam kegiatan belajar mahasiswa dan mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan agar mahasiswa dalam kegiatan pembelajarannya dapat aktif dan dapat menerima pelajaran dengan baik. Penggunaan berbagai macam media dan metode pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan keaktifan dan konsentrasi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen. Tingkat pemahaman mahasiswa akan meningkat dan akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Selain belajar mengajar faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar adalah kemandirian belajar mahasiswa. Kemandirian belajar merupakan suatu kemauan yang mendorong mahasiswa agar berinisiatif, aktif mandiri dan disiplin dalam proses belajar. Menurut Nurhayati (2011: 138), "Kemandirian belajar didefinisikan sebagai suatu situasi di mana pembelajar bertanggungjawab penuh mengambil keputusan dan menerapkannya dalam pembelajaran". Mahasiswa yang memiliki sikap mandiri akan dapat memecahkan masalah secara maksimal dan tidak tergantung kepada orang lain. Sedangkan dalam realita sehari-hari banyak mahasiswa yang belum mandiri dan menghalalkan segala cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Misalnya masih ada beberapa mahasiswa yang masih mengandalkan contekan dari teman, menyalin jawaban pekerjaan rumah, mengerjakan pekerjaan rumah di kampus bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Mengajar terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014. (2) Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014. (3) Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Mengajar Dosen dan Kemandirian Belajar

Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 yang populasinya yaitu 225 mahasiswa. Menurut tabel Krejcie apabila populasi berjumlah 225 mahasiswa maka sampelnya sebanyak 137 dengan taraf kesalahan 5%. Teknik sampling yang digunakan adalah *combine sampling* karena mengkombinasikan secara proporsional dan insidental sampling. Disebut proporsional karena jumlah sampel sesuai dengan jumlah populasi masing-masing kelas. Sedangkan insidental karena jumlah yang terpilih pada masing-masing kelas ditentukan melalui sampel yang saat itu kebetulan bertemu. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk data primer dan dokumentasi untuk data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi nilai akhir mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2014.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar (Y), sedangkan untuk variabel bebas yaitu Strategi mengajar dosen (X_1) dan Kemandirian belajar mahasiswa (X_2). Instrumen penelitian yang berupa item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba berjumlah 20 mahasiswa angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 dengan pertanyaan pada variabel strategi mengajar sebanyak 20 butir soal dan pada variabel kemandirian belajar mahasiswa sebanyak 20 butir soal. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, yang mana variabel strategi mengajar dosen dinyatakan valid 20 butir pertanyaan dan variabel kemandirian belajar mahasiswa dinyatakan valid 20 butir pertanyaan. Butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil pengumpulan data

inilah kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria uji prasyarat analisis tersebut selanjutnya melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan menghitung besarnya sumbangan relatif serta sumbangan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis ini menggunakan analisis regresi linear ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai “Wacana Keilmuan dan Keislaman” yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai Muhammadiyah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada dasarnya merupakan penyelenggara pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Keberadaannya senantiasa mengacu kepada fungsi utama permahasiswaan tinggi yaitu, (1) Pelestarian dan Pengetahuan (Fungsi Pendidikan), (2) Perolehan Pengetahuan Baru (Fungsi Penelitian), (3) Pengembangan atau Tranmisi Pengetahuan (Fungsi Pengabdian Masyarakat). Program Pendidikan Akuntansi mempunyai visi sebagai pusat unggulan pengembangan Pendidikan Akuntansi yang profesional sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta memberikan arah bagi perubahan di bidang Pendidikan Akuntansi. Pusat unggulan dimaksudkan bahwa keberadaan produk yang dihasilkan oleh progdi ini diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat itu Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tenaga kependidikan akuntansi dimaksudkan adalah SDM yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembelajaran akuntansi. Progdi Pendidikan Akuntansi mempunyai tujuan: (1) Menghasilkan tenaga Kependidikan Akuntansi yang mampu mengelola pembelajaran akuntansi, (2) Meningkatkan memahami materi yang disampaikan.

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sabaran atau distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program *SPSS* lebih dikenal dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan ringkasan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar $0,200 > 0,05$. Variabel strategi mengajar dosen dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, dan variabel kemandirian belajar mahasiswa dengan signifikansi $0,200 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis yang kedua yaitu Uji linieritas, uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat berbentuk linier atau non linier. Kriteria dari uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS versi 15.0* yaitu untuk variabel strategi mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa memberikan hasil yang linear dengan nilai signifikansi $0,064 > 0,05$. Variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar juga memberikan hasil yang linear yaitu $0,337 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis yang ketiga yaitu Uji multikolinieritas, Pada hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel kemandirian belajar yaitu 0,997 dan nilai FIV sebesar 1,001, sedangkan nilai *tolerance* variabel strategi mengajar yaitu 0,999 dan nilai FIV sebesar 1,003. Maka tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 10%, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa strategi mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut $Y = 24,590 + 0,099 X_1 + 0,228 X_2$. Menurut Hamruni (2011: 33), "Mengajar

adalah mengajak siswa berpikir, dan melalui kemampuan berpikir itu akan terbentuk siswa yang cerdas dan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya”. Guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar mahasiswa dan hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada dalam ruangan maupun luar ruangan yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Hasil uji hipotesis pertama adalah “ada pengaruh strategi mengajar dosen terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa angkatan 2014” diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel strategi mengajar dosen sebesar 0,099 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel strategi mengajar dosen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,314 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 4,2% dan sumbangan efektif 5%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna Sartika (2011) yang berjudul “Pengaruh strategi mengajar guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (kkpi) siswa kelas xi Administrasi Perkantoran Smk Murni 2 Surakarta tahun ajaran 2009/2010” yang menyimpulkan bahwa strategi mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari strategi mengajar dosen, artinya semakin baik strategi mengajar dari dosen maka prestasi belajar akan semakin meningkat, dan sebaliknya.

Menurut Nurhayati (2011:150) mengemukakan bahwa kemandirian belajar mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam belajar yang didasarkan pada rasa tanggungjawab, percaya diri, inisiatif, dan motivasi sendiri, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui koefisien regresi kemandirian belajar mahasiswa sebesar 0,228 bernilai positif. Sehingga variabel kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t untuk variabel kemandirian belajar mahasiswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,325 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 57,8% dan sumbangan efektif 33,4%. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Ambarini Yhuyhina (2014) yang berjudul “Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian dalam

belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2012/2013” yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah kewirausahaan pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, artinya semakin baik kemandirian belajar mahasiswa maka prestasi belajar akan semakin meningkat, atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini penulis menyadari penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain : (1) Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan angket dalam pengambilan jawaban dari sampel/responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. (2) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terbatas pada variabel strategi mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa. (3) Lingkup penelitian terbatas pada satu tempat saja yaitu di Universitas Muhammadiyah Surakarta terutama mahasiswa angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah dasar akuntansi keuangan 1 dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan: (1) Strategi mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,314 > 1,977$) pada taraf signifikan 5%. Strategi mengajar dosen memberi kontribusi sebesar 4,2% terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1. (2) Kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,325 > 1,977$) pada taraf signifikan 5%. Kemandirian belajar mahasiswa memberi kontribusi sebesar 57,8% terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1. (3) Strategi mengajar dosen dan kemandirian belajar

mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($41,766 > 3,064$) pada taraf signifikan 5%. Variabel strategi mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa memberi kontribusi sebesar 62% terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pendidikan Akuntansi UMS. 2015. *Sejarah Program Studi Pendidikan Akuntansi* <http://pend-akuntansi.ums.ac.id/> (Diunduh pada tanggal 18 Maret 2015).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.